

## PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH PADA SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017- 2022 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Dila Fadila<sup>1</sup>, Ruslan Abdul Ghofur<sup>2</sup>, Yulistia Devi<sup>3</sup>)

(Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung<sup>1</sup>, Dosen Uin Raden Intan Lampung<sup>2</sup>)

([dilafadilaaaaaa@gmail.com](mailto:dilafadilaaaaaa@gmail.com)<sup>1</sup>, [ruslanabdulghofur@radenintan.ac.id](mailto:ruslanabdulghofur@radenintan.ac.id)<sup>2</sup>, [yulistiadevi@radenintan.ac.id](mailto:yulistiadevi@radenintan.ac.id)<sup>3</sup>)

### ABSTRAK

Indeks Pembangunan Manusia adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas kehidupan manusia, dan dapat digunakan untuk menentukan peringkat atau tingkat pengembangan suatu wilayah. Pemerintah Indonesia menganggap pembangunan yang berpusat pada manusia lebih penting daripada hal-hal lain. Pengeluaran pemerintah memiliki faktor penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dimana provinsi lampung mengalokasikan dana sebesar 20% dari APBD untuk sektor pendidikan sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 49. Untuk sektor kesehatan sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2009 Pasal 171 tentang kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data diambil secara sekunder pada situs web resmi di Badan Pusat Statistik (BPS). Sampel yang digunakan sebanyak 6 tahun dari data yang dipublikasikan dengan menggunakan dengan cara *purposive sampling*. Data yang diperoleh diolah menggunakan alat bantu Eviews versi 10. Analisis ini meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji prasarat analisis, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t, uji f serta koefisien determinasi ( $R^2$ )).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan ( $X_1$ ) dan kesehatan ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( $Y$ ) di Provinsi Lampung. Peranan pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan Sumber Daya Manusia dalam menggerakkan pembangunan khususnya dalam Sumber Daya Manusia sudah menunjukkan bahwa pemerintah sudah mempunyai peranan penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan SDM yang meliputi pendidikan dan kesehatan meliputi : sekolah, tempat pelayanan kesehatan, dll. Pembangunan indeks manusia dalam Islam juga berdasarkan pada Maqashid Syariah. Maqhasid Syariah adalah gambaran komponen-komponen yang mendukung kemaslahatan umat atau kesejahteraan bersama. Komponen dalam Maqhasid

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : [dilafadilaaaaaa@gmail.com](mailto:dilafadilaaaaaa@gmail.com)

Syariah terdiri dari: Perlindungan Agama, Perlindungan Jiwa, Perlindungan Akal, Perlindungan Keturunan dan Perlindungan Harta.

**Kata Kunci : Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, Kesehatan, Sumber Daya Manusia, Dan Ekonomi Islam**

## A. PENDAHULUAN

Sejak tahun 1999, *United Nations Development Programme* (UNDP) memperkenalkan tentang pengukuran mutu capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup yaitu konsep Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*). Konsep Indeks Pembangunan Manusia ini memuat tentang indikator kualitas hidup layak yang terdiri dari 3 (tiga) komponen dasar, yaitu: kesehatan, pendidikan dan perlindungan sosial. Selain itu, Indeks Pembangunan Manusia dibentuk oleh 3 dimensi dasar, yaitu Umur panjang dan hidup sehat, Pengetahuan, serta Standar Hidup Layak. Indeks Pembangunan Manusia ini juga menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan pemerintah dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ini, memiliki sektor pokok dalam menunjang pembangunan manusia terhadap dana pengeluaran pemerintah.

Dalam pengeluaran pemerintah serta pengalokasian APBD pada sektor kesehatan dan sektor pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi tingkat pengangguran, serta mengurangi tingkat kemiskinan saat pemerataan menjadi salah satu topik utama. Serta pembangunan manusia yang menjadi salah satu indikator kemajuan suatu daerah, dengan upaya memperluas kesempatan penduduknya untuk mencapai hidup layak yaitu dengan sektor pendidikan dan kesehatan.

Oleh karena itu diperlukan keseriusan pemerintah dalam menangani masalah peningkatan pembangunan manusia. Salah satu bukti keseriusan pemerintah tersebut adalah lewat pengeluaran pemerintah yang merupakan cerminan bukti konkrit peran pemerintah dalam mengatur tingkat pembangunan manusia. Dilansir dari situs web resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan tercatat data Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Provinsi Lampung pada tabel I.I.

**Tabel. I.I Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan provinsi lampung tahun 2017-2022**

| Tahun | Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan (Rp) | Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan (Rp) |
|-------|---|--|
| 2017  | 2.530.950.211.148                             | 586.894.233.879                              |
| 2018  | 382.206.754.039                               | 213.874.975.113                              |
| 2019  | 323.230.784.155                               | 292.108.590.941                              |
| 2020  | 312.812.280.300                               | 111.357.044.545                              |
| 2021  | 225.400.718.654                               | 475.915.020.415                              |
| 2022  | 255.148.309.947                               | 471.616.672.882                              |

Sumber : Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan

Dilihat dari tabel, pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan mengalami penurunan dari 2017 hingga 2021 lalu mengalami kenaikan pada tahun 2022. Begitu pun sektor kesehatan mengalami penurunan pada tahun 2017 ke 2018 lalu mengalami kenaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2019 lalu mengalami kenaikan yang tinggi ditahun 2021 akibat ada nya *virus covid-19* dan mengalami penurunan kembali ditahun 2022. Sedangkan Dilansir dari situs resmi Badan Pusat Statistik, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung tercatat sebagai berikut :

**Tabel I.2 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung tahun 2017-2022**

| WILAYAH             | INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA |       |       |       |       |       |
|---------------------|----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
|                     | 2017                       | 2018  | 2019  | 2020  | 2021  | 2022  |
| Way Kanan           | 65,97                      | 66,63 | 67,19 | 67,44 | 67,57 | 68,04 |
| Tulang Bawang Barat | 64,58                      | 65,30 | 65,93 | 65,97 | 66,22 | 67,13 |
| Tulang Bawang       | 67,07                      | 67,70 | 68,23 | 68,52 | 68,73 | 69,53 |
| Tanggamus           | 64,94                      | 65,67 | 66,37 | 66,42 | 66,65 | 67,22 |
| Pringsewu           | 68,61                      | 69,42 | 69,97 | 70,30 | 70,45 | 70,98 |
| Pesisir Barat       | 62,20                      | 62,96 | 63,79 | 63,91 | 64,30 | 65,14 |
| Pesawaran           | 64,43                      | 64,97 | 65,75 | 65,79 | 66,14 | 66,70 |
| Mesuji              | 61,87                      | 62,88 | 63,52 | 63,63 | 64,04 | 64,94 |
| Lampung Utara       | 66,58                      | 67,17 | 67,63 | 67,67 | 67,89 | 68,33 |

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : dilafadilaaaaaa@gmail.com

|                  |       |       |       |       |       |       |
|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Lampung Timur    | 68,05 | 69,04 | 69,34 | 69,37 | 69,66 | 70,58 |
| Lampung Tengah   | 68,95 | 69,73 | 70,04 | 70,16 | 70,23 | 70,80 |
| Lampung Selatan  | 66,95 | 67,68 | 68,22 | 68,36 | 68,49 | 69,00 |
| Lampung Barat    | 66,06 | 66,74 | 67,50 | 67,80 | 67,90 | 68,39 |
| Metro            | 75,87 | 76,22 | 76,77 | 77,19 | 77,49 | 77,89 |
| Bandar Lampung   | 75,98 | 76,63 | 77,33 | 77,44 | 77,58 | 78,01 |
| Provinsi Lampung | 68,25 | 69,02 | 69,57 | 69,69 | 69,90 | 70,45 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Dalam tabel diatas, tercatat Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung mengalami kenaikan dalam 6 tahun diatas yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Tercatat 2017 Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung tercatat 68,25% lalu mengalami kenaikan tahun 2018 sebesar 69,02% lalu mengalami kenaikan tahun 2019 sebesar 69,57% lalu mengalami kenaikan tahun 2020 sebesar 69,69% dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 69,90% dan 2022 menjadi 70,45%.

Masalah Indeks Pembangunan Manusia ini menjadi salah satu prioritas pemerintah, dikarenakan IPM sendiri merupakan cara pengukuran mutu capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup manusia. Pembangunan manusia ini juga merupakan isu sentral yang memiliki dimensi luas dibanding dengan pembangunan ekonomi. Dilihat dari faktor pendidikan nya dimana masih banyak masyarakat yang putus sekolah, masih banyak masyarakat yg sudah lulus tapi ijazah nya masih ditahan karna faktor ekonomi, serta masih banyak guru honorer yang gaji nya masih dibawah rata rata sedangkan dari faktor kesehatan nya sendiri masih banyak masyarakat ekonomi menengah kebawah yg kekurangan fasilitas kesehatan, masih adanya perbandingan atau kesenjangan antara fasilitas pemerintah atau pun tidak, serta masih kurang nya gaji para nakes yg dibawah rata rata. Jadi keterkaitan antar variabel ini adalah apabila pengeluaran pemerintah semakin dapat dioptimalkan maka pembangunan manusia juga akan semakin meningkat, salah satu cara nya dengan memberikan keringanan pada masyarakat dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Dalam perspektif ekonomi islam juga,

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : dilafadilaaaaaa@gmail.com

sektor pendidikan dan kesehatan merupakan dua hal penting yang berkaitan sesuai dengan perintah yang Allah swt turunkan pertama kali yaitu “Bacalah”. Dikarenakan dapat digunakan sebagai bekal untuk kehidupannya di dunia dan di akhirat. Islam juga mengatur tentang pengembangan kesejahteraan manusia dalam al-qur’an Surat Al-Baqarah ayat 201 yang berbunyi :

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : Dan di antara mereka ada yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.”

Dalam ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kebaikan dapat diambil dari beberapa aspek yang memiliki tujuan untuk pencapaian pembangunan manusia dalam islam. Pembangunan indeks manusia tidak terlepas dari pemenuhan kebutuhan berdasarkan maqashid Syariah. Maqasid syariah yaitu bertujuan untuk ditetapkannya hukum.

Oleh karena itu, kesehatan dan pendidikan juga merupakan hal penting dalam Islam. Jika memiliki fisik yang sehat maka masyarakat dapat menuntut ilmu secara maksimal dan dapat melakukan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas sumber daya Berdasarkan penjelasan diatas, Jika memiliki fisik yang sehat maka masyarakat dapat menuntut ilmu secara maksimal dan dapat melakukan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang pastinya didukung dengan sarana ataupun prasarana yang disediakan oleh pemerintah yang dapat mengakibatkan peningkatan indeks pembangunan manusia. Penelitian ini juga penting dikarenakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia Provinsi Lampung pada tahun 2017-2022 dalam perspektif islam.

## B. TEORI

### I. Teori Pengeluaran Pemerintah Daerah

#### a. Pengertian Pengeluaran Pemerintah Daerah

Pengeluaran Pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal yaitu suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah setiap tahunnya, yang tercermin dalam dokumen Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) untuk nasional dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah



(APBD) untuk daerah atau regional. Tujuan dari kebijakan fiskal ini adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output, maupun kesempatan kerja dan memacu atau mendorong pertumbuhan ekonomi. Penyelenggaraan otonomi daerah yang dimulai pada Januari 2001 bagi setiap daerah tingkat provinsi maupun kabupaten memuat dua aspek penting, yaitu pendelegasian kewenangan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dalam penyelenggaraan pemerintah maupun tugas pembangunan dan pengelolaan sumber-sumber ekonomi yang meliputi penggalan sumber-sumber penerimaan dan pengalokasian pengeluaran sesuai dengan kebutuhan dan prioritas daerah masing-masing. Dari aspek ekonomi, kebijakan otonomi daerah yang bertujuan untuk pemberdayaan kapasitas daerah akan memberikan kesempatan bagi daerah untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomiannya. Peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah akan membawa pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan rakyat di daerah. Melalui kewenangan yang dimiliki untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat, daerah akan berupaya untuk meningkatkan perekonomian sesuai dengan kondisi, kebutuhan dan kemampuan. Kewenangan daerah melalui otonomi daerah diharapkan dapat memberikan pelayanan maksimal kepada para pelaku ekonomi di daerah baik lokal, regional, nasional maupun global. Pengeluaran pemerintah daerah (provinsi maupun kabupaten/kota) yang tercerminkan dalam APBD dibagi menjadi dua kelompok utama yaitu pengeluaran rutin atau belanja aparatur daerah dan pengeluaran pembangunan atau belanja pelayanan publik.

#### **b. Pengeluaran Pemerintah pada Sektor Pendidikan**

Pendidikan merupakan investasi yang akan selalu berdampak pada waktu yang akan datang. Pendidikan menjadi modal dasar dalam pertumbuhan ekonomi maupun pembangunan suatu wilayah. Pemerintah harus menyediakan alokasi belanja pada sektor pendidikan yang akan digunakan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan serta melakukan investasi dalam membentuk modal manusia (*human capital*). Modal manusia merupakan investasi produktif terhadap orang-orang mencakup pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan gagasan. Pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan merupakan pengeluaran pemerintah yang sangat mendasar dalam pembangunan manusia. Pendidikan merupakan bagian penting dalam pencapaian kapabilitas manusia, yang juga bersifat esensial bagi kehidupan masyarakat. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam rangka



meningkatkan kemampuan suatu wilayah. Selain itu, pendidikan juga memainkan peranan penting dalam mengembangkan kapasitas dalam rangka mewujudkan pertumbuhan pembangunan yang berkesinambungan. Pendidikan juga kebutuhan masyarakat dalam upaya peningkatan kompetensi yang dimiliki. Sayangnya, tidak semua lapisan masyarakat dapat mengenyam dunia pendidikan karena mahalnya biaya pendidikan. Dalam upaya peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat miskin, pemerintah telah mencanangkan program bantuan operasional sekolah (BOS) untuk SD dan SMP. Dalam pemenuhan anggaran tersebut amanat amandemen UUD 1945 telah mensyaratkan alokasi anggaran pendidikan minimal sebesar 20 persen dari total anggaran. Dilansir dari situs resmi Badan Pusat Statistik yaitu pengeluaran pada sektor pendidikan merupakan besarnya pengeluaran belanja pemerintah (termasuk gaji) yang dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan. (Amandemen UUD 1945). Pengeluaran pemerintah Di daerah alokasi minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). (Amandemen UUD 1945).

**c. Pengeluaran Pemerintah pada Sektor Kesehatan.**

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat, oleh karena itu kesehatan adalah hak bagi setiap warga masyarakat yang dilindungi Undang-Undang Dasar. Perbaikan pelayanan kesehatan pada dasarnya merupakan suatu investasi sumber daya manusia untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Tingkat kesehatan masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, karena tingkat kesehatan memiliki keterkaitan yang erat dengan kemiskinan. Sementara itu, tingkat kemiskinan akan terkait dengan tingkat kesejahteraan. Oleh karena kesehatan merupakan aktor utama kesejahteraan masyarakat yang hendak diwujudkan pemerintah, maka kesehatan harus menjadi perhatian utama pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik. Pemerintah harus dapat menjamin hak masyarakat untuk sehat (*right for health*) dengan memberikan pelayanan kesehatan secara adil, merata, memadai, terjangkau, dan berkualitas.

Dalam konteks pembangunan ekonomi, kesehatan dan pendidikan mempunyai kaitan yang erat. Hal ini dapat digambarkan sebagaimana modal kesehatan yang semakin besar dapat meningkatkan pengembalian atas investasi di sektor pendidikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang-orang yang lebih sehat akan memperoleh upah yang lebih tinggi. Pengaruh kesehatan terhadap peningkatan penghasilan dan pembangunan manusia telah terbukti secara empiris dalam beberapa penelitian yang dilakukan. Investasi pemerintah di



bidang kesehatan dapat berupa alokasi anggaran untuk membiayai pengadaan dan pemeliharaan sarana fisik dan nonfisik untuk di bidang kesehatan. Pemerintah membangun sarana dan prasarana publik sehingga masyarakat mendapatkan kemudahan akses terhadap pelayanan di sektor kesehatan. Dengan kemudahan masyarakat mendapat akses terhadap layanan kesehatan, maka kebutuhan dasar masyarakat akan kesehatan dapat dipenuhi sehingga kualitas kehidupan masyarakat menjadi meningkat. Dengan mengoptimalkan pengeluaran pemerintah, dalam hal ini khususnya pengeluaran untuk kepentingan kesehatan, maka kualitas kesehatan yang lebih baik dapat dihasilkan sehingga produktivitas yang tinggi akan lebih mudah dicapai. Dilansir dari situs resmi Badan Pusat Statistik yaitu pengeluaran pada sektor kesehatan merupakan besarnya pengeluaran belanja pemerintah (termasuk gaji) yang dialokasikan minimal 5% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan pada APBD sebanyak 10% pada sektor kesehatan (Amandemen UUD 1945).

#### **d. Faktor-Faktor Pengeluaran pemerintah daerah**

Jumlah pengeluaran pemerintah yang akan dilakukan dalam suatu periode tertentu tergantung kepada banyak faktor, ada beberapa faktor yg mempengaruhi pengeluaran pemerintah daerah naik turun nya antara lain:

1. Jumlah pajak yang akan diterima
2. Tujuan kegiatan ekonomi jangka pendek dan jangka panjang
3. Tujuan kegiatan ekonomi pembangunan jangka pendek dan panjang
4. Pertimbangan politik dan keamanan

Salah satu faktor penting yang menentukan besarnya pengeluaran pemerintah adalah jumlah pajak yang diramalkan. Dalam menyusun anggaran belanjanya pemerintah harus terlebih dahulu membuat proyeksi mengenai jumlah pajak yang akan diterimanya. Makin banyak jumlah pajak yang dapat dikumpulkan, makin banyak pula perbelanjaan pemerintah yang akan dilakukan. Fungsi Pengeluaran Pemerintah menjelaskan pengeluaran pemerintah yang didistribusikan dengan daya beli di tengah masyarakat disebut dengan pembayaran transfer pemerintah. Pembayaran transfer ini membuat sumber-sumber pendapatan menyokong pada penerimaan yang tidak mampu menyediakan pelayanan sebagai imbalan dari pendapatan yang diterima kemudian.

#### **e. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah**

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : dilafadilaaaaaa@gmail.com

Tingkat Pengeluaran pemerintah mencerminkan kebijakan pemerintah apabila pemerintah telah menetapkan suatu kebijakan untuk membeli barang dan jasa. Pengeluaran pemerintah mencerminkan biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Lalu ada perkembangan dari kebijakan makro ekonomi yaitu Kebijakan Fiskal, dimana Kebijakan fiskal merupakan salah satu instrumen dari kebijakan makroekonomi. Kebijakan makroekonomi tersebut adalah kebijakan yang bertujuan untuk mencapai output yang tinggi dengan laju pertumbuhan yang cepat, kesempatan kerja yang tinggi, stabilitas harga, serta keseimbangan dalam neraca pembayaran. Apabila dibandingkan dengan kebijakan moneter, Keynes lebih mengandalkan kebijakan fiskal untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan. Selanjutnya jumlah Penduduk adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terkait oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus. Dalam sosiologi, penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Lalu Inflasi yang merupakan kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus-menerus dalam kurun waktu tertentu. Diartikan juga sebagai naiknya terus menerus tingkat harga pada suatu perekonomian akibat kenaikan permintaan agregat/penurunan penawaran agregat. Indeks harga konsumen adalah ukuran tingkat harga sebagai indikator inflasi. Lalu perkembangan selanjutnya adalah Nilai Tukar (Kurs) yang memegang peranan penting dalam perdagangan internasional, karena dengan barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai negara. Apabila suatu barang ditukar dengan barang lain, tentu di dalamnya terdapat perbandingan nilai tukar antar keduanya. Nilai tukar ini sebenarnya merupakan semacam “harga” di dalam pertukaran tersebut. Demikian pula pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, maka akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut

#### **f. Pengeluaran pemerintah daerah dalam perspektif Ekonomi Islam**

Di dunia Islam, pengeluaran pemerintah memegang posisi paling utama karena menyangkut pemenuhan kebutuhan setiap individu di dalamnya baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier (*al-hajat al-kamaliyyah*). Pemenuhan kebutuhan ini menurut para fuqaha hukumnya adalah fardhu kifayah, sehingga konsentrasi ekonomi Islam adalah distribusi ekonomi yang merata agar setiap orang mendapatkan standar hidup yang manusiawi, terhormat, dan sesuai dengan martabat manusia sebagai khalifah Allah. Secara sistematis belanja pemerintah pada masa Rasulullah SAW diperuntukkan untuk membiayai berbagai kebutuhan negara yang sudah dibagi antara

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : [dilafadilaaaaaa@gmail.com](mailto:dilafadilaaaaaa@gmail.com)

kebutuhan primer dan sekunder, di antara biaya pertahanan, pembayaran gaji, pembayaran hutang negara, upah sukarelawan, bantuan untuk musafir, bahkan zakat dikategorikan menjadi kebutuhan primer. Sementara biaya pendidikan dan biaya lainlainnya di luar itu masuk dalam kelompok kebutuhan sekunder.

Dalam mencapai kesejahteraan masyarakat yang diukur dalam pembangunan manusia, diperlukan dana yang bersumber dari penerimaan pemerintah yang direalisasikan melalui pengeluaran pemerintah. Dalam pandangan islam, dalam mencapai kesejahteraan atau *falah* diperlukan jaminan kepentingan sosial masyarakat. Dalam Islam juga dijelaskan manusia merupakan khalifah yang diutus Allah SWT di muka bumi, maka dari itu manusia Is sebaik baik nya pemimpin di muka bumi. Seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۗۙ قَالُوْۤا اَنْتَ جَاعِلٌ فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗۙ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia diciptakan Allah SWT dalam sebaik baiknya sebagai khalifah di bumi untuk mencapai kesejahteraan atau *falah*. Dalam mencapai kesejahteraan diperlukan nya dana dari pemasukan pemerintah yang dinamakan pengeluaran pemerintah yang sebagaimana diolah dan direalisasikan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan tersebut.

Dalam Ekonomi islam sendiri, pengeluaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan dan kesehatan sangat la penting yang memiliki pengaruh pada tingkat Indeks Pembangunan Manusia. Dan pemerintah diharapkan dalam menggunakan dana pendapatan dua sektor tersebut dalam sebaik baiknya dan sebagaimana mestinya. Allah SWT telah memerintah kan umat nya untuk menuntut ilmu, sebagaimana dijelaskan pada surat Al-Mujadalah ayat II yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang

beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan."

Al Mujadalah ayat 11 juga menyebutkan pentingnya ilmu. Dalam buku 'Islam Disiplin Ilmu' oleh Amrah Husma, ilmu dalam pandangan Islam adalah suatu kebutuhan yang harus diraih oleh setiap muslim. Karena dari ilmu manusia dapat mengetahui hakekat kebenaran. Oleh sebab itu kedudukan ilmu dalam pandangan Islam menurut ulama berdasarkan Al Quran dan hadits adalah wajib. Orang yang beribadah dengan dasar ilmu yang benar, lebih dimuliakan oleh Allah daripada ahli ibadah tanpa ilmu. Hal ini sesuai dengan HR Muslim:

"Apabila kalian bergegas berangkat menuntut ilmu (mempelajari ayat-ayat Allah) itu lebih tinggi nilainya daripada sholat sunnah seratus rakaat."

Berdasarkan penjelasan diatas, menuntut ilmu sangat la penting. Sektor pendidikan dalam meningkatkan IPM pada konsep Islam menjadi dasar pokok. Tetapi dalam menuntut ilmu diperlukan juga kesehatan yang baik. Oleh karena itu, kesehatan juga merupakan hal penting dalam Islam. Jika memiliki fisik yang sehat maka masyarakat dapat menuntut ilmu secara maksimal dan dapat melakukan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang pastinya didukung dengan sarana ataupun prasarana yang disediakan oleh pemerintah yang mengakibatkan meningkatkan indeks pembangunan manusia.

## 2. Teori Indeks Pembangunan Manusia

### a. Pengertian Indeks Pembangunan Manusia

Sejak tahun 1990, *United Nations Development Programme* (UNDP) telah menerbitkan laporan tahunan berupa *Human Development Report* (HDR). Dalam HDR tersebut dikeluarkan laporan tahunan mengenai Indeks Pembangunan Manusia / *Human Development Index* (HDI) di tiap negara. Indeks tersebut dikembangkan pada tahun 1990 oleh seorang peraih Hadiah Nobel berkebangsaan India yaitu Amartya Sen, dan seorang ekonom dari Pakistan, Mahbub Ul Haq, yang dibantu oleh Gustav Ranis menyatakan bahwa HDI adalah sebuah pengukuran indeks manusia yang cukup kasar (*vulgar measure*) karena masih banyak keterbatasan. Namun, HDI menerapkan ukuran pada aspek-aspek pengembangan kualitas manusia secara lebih komprehensif daripada hanya sekedar pendapatan per kapita seperti yang dilakukan selama ini dalam menentukan atau menunjukkan apakah suatu negara itu negara maju, berkembang, atau belum berkembang. HDI

juga merupakan salah satu bahan kajian atau topik pembahasan bagi para peneliti untuk meneliti ukuran-ukuran kualitas manusia di sebuah negara secara luas dan beragam. Dalam *Human Development Report* dijelaskan bahwa *Human Development Index* (HDI) merupakan suatu konstruksi pengukuran atas dasar konsep *right based approach to human development*. HDI melakukan pengukuran rata-rata capaian setiap individu negara yang menyangkut tiga dimensi dasar dari proses pengembangan kualitas manusia. Pengukuran ini dilakukan dengan menetapkan beberapa asumsi dasar bahwa manusia yang berkualitas adalah: Manusia yang dapat hidup sehat dan panjang umur, sebagaimana diukur dengan Angka Harapan Hidup sejak waktu lahir (*life expectancy at birth*) Manusia yang memiliki kecakapan dan pendidikan yang diperlukan bagi hidupnya, sebagaimana diukur melalui indikator angka literasi orang dengan bobot penilaian dua pertiga, serta indikator kombinasi Angka Partisipasi Kasar (APK) pendidikan dasar, menengah dan tinggi dengan bobot penilaian satu pertiga dari penghitungan indeks pendidikan; Manusia yang dapat mencapai standar hidup layak, sebagaimana diukur dengan logaritma pendapatan domestik bruto (PDB) per kapita yang menggunakan indikator *purchasing power parity* (PPP) yang dihitung dalam dolar Amerika. Pembangunan manusia yang dimaksudkan dalam IPM tidak sama dengan pengembangan sumber daya manusia yang biasanya dimaksudkan dalam teori ekonomi. Sumber daya manusia menunjuk pada manusia sebagai salah satu faktor produksi, yaitu sebagai tenaga kerja yang produktivitasnya harus ditingkatkan. Dalam hal ini manusia hanya sebagai alat (*input*) untuk mencapai tujuan yaitu peningkatan output barang dan jasa. Sedangkan manusia di dalam IPM lebih diartikan sebagai tujuan pembangunan yang orientasi akhirnya pada peningkatan kesejahteraan.

Terdapat 3 golongan status pembangunan manusia berdasarkan nilai IPM yaitu

1.  $IPM < 50$  dikatakan rendah
2.  $50 \leq IPM < 80$  dikatakan sedang/menengah
3.  $IPM \geq 80$  dikatakan tinggi

Adapun rumus yang dapat menghitung Indeks Pembangunan Manusia :

$$IPM = 1/3 (\text{Indeks } X_1 + \text{Indeks } X_2 + \text{Indeks } X_3)$$

Keterangan :

$X_1$ : lamanya hidup

$X_2$ : tingkat pendidikan

$X_3$  : standar hidup layak

#### b. Komponen pada Indeks Pembangunan Manusia

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas kehidupan atau kesejahteraan masyarakat, PBB telah menetapkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI) yang merupakan suatu ukuran standar pembangunan manusia. Indeks ini dibentuk berdasarkan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan kemampuan daya beli. Indikator angka harapan hidup merepresentasikan dimensi umur panjang dan sehat (dimensi kesehatan), sedangkan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah mencerminkan output dari dimensi pengetahuan (dimensi pendidikan). Dasar formulasi Indeks pembangunan manusia dalam islam juga adalah Maqashid Syariah. Adapun komponen yang dimuat dalam setiap Maqashid Syariah terdiri dari angka kriminalitas yang dianggap sebagai representasi dari Hifz Ad-diin. Orang yang menjaga agamanya dianggap tidak akan melakukan suatu perbuatan tercela terlebih yang berkaitan dengan kriminalitas. Usia harapan hidup yang dianggap mewakili elemen Hifz An-Nafs, Angka Melek Huruf dan Rata-Rata Lama Sekolah yang menunjukkan Hifz Al-Aql sebab pendidikan dianggap sebagai hal yang dapat merepresentasikan kemampuan berfikir seseorang. Selanjutnya adalah Angka Kelahiran dan Kematian pada bayi yang dianggap dapat merepresentasikan Hifz An-Nasl yakni menjaga keturunan atau generasi bangsa. Komponen terakhir adalah Rasio Gini, Pengeluaran per Kapita, dan Angka Kedalaman Kemiskinan yang dianggap sebagai perwujudan dari harta. Adapun indikator kemampuan daya beli (pengeluaran) digunakan untuk mengukur dimensi kehidupan yang layak (UNDP, 2004). rata-rata lama sekolah) dan indeks hidup layak. Dalam menyusun indeks pembangunan manusia seperti diuraikan sebelumnya perlu ditetapkan nilai minimum dan maksimum dari masing-masing komponen. Dapat dilihat pada tabel 2.1

**Tabel 2.1 Indeks Pembangunan Manusia menurut Komponen di Provinsi Lampung tahun 2017-2022**

|  |                            |
|--|----------------------------|
|  | Indeks Pembangunan Manusia |
|--|----------------------------|

| Tahun | Angka Harapan Hidup | Harapan Lama Sekolah | Rata Rata Lama Sekolah | Pengeluaran PerKapita yang disesuaikan (Ribu rupiah) | Indeks Pembangunan Manusia |
|-------|---------------------|----------------------|------------------------|--|----------------------------|
| 2017  | 69,95               | 12,46                | 7,79                   | 9 413  | 68,25                      |
| 2018  | 70,18               | 12,61                | 7,82                   | 9 858  | 69,02                      |
| 2019  | 70,51               | 12,63                | 7,92                   | 10 114   | 69,57                      |
| 2020  | 70,65               | 12,65                | 8,05                   | 9 982  | 69,69                      |
| 2021  | 70,73               | 12,73                | 8,08                   | 10 038   | 69,90                      |
| 2022  | 70,99               | 12,74                | 8,18                   | 10 336   | 70,45                      |

Sumber: BPS,2023

### c. Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, karena Allah SWT akan memberi balasan yang setimpal sesuai dengan amal/ kerja maupun usaha yang dilakukannya. Hal ini berpengaruh pada kualitas SDM pada masyarakat. Semakin meningkat kualitas SDM maka dapat meningkatkan perekonomian begitupun sebaliknya, dikarenakan karena masyarakat yang miskin tidak akan memikirkan pendidikan dan kesehatan karena yang dipikirkan hanya bagaimana memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketika manusia tidak memikirkan pendidikan, maka di masa depan taraf hidupnya akan sama seperti sekarang dan akan menyebabkan pengangguran meningkat. Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 97 yang berbunyi :

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۭۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (QS. An-Nahl : 97). Ayat ini menjelaskan bahwa jika kita ingin memenuhi kebutuhan dalam hidup maka kita harus berusaha dan bekerja keras. Allah SWT akan memberi amalan yang baik jika umatnya mau bekerja

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : dilafadilaaaaaa@gmail.com

keras dengan cara yang halal dan baik sesuai dengan ajarannya. Dengan demikian kerja keras merupakan hal utama dalam mencapai suatu kesejahteraan atau *falah* yang dalam penelitian ini kesejahteraan diukur melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Pembangunan indeks manusia tidak terlepas dari pemenuhan kebutuhan berdasarkan *Maqashid Syariah*. *Maqashid syariah* yaitu bertujuan untuk ditetapkannya hukum. *Maqashid syariah* juga merupakan arah dari hukum syara, dimana semua mujtahid harus mengarahkan perhatiannya kesana.

Islam juga memiliki teknik pengukuran IPM tersendiri yang sering disebut dengan *Islamic Human Development Index* (I-HDI). I-HDI memuat beberapa hal yang berlandaskan dengan *Maqhasid Syariah*. *Maqhasid Syariah* adalah gambaran komponen-komponen yang mendukung kemaslahatan umat atau kesejahteraan bersama. Komponen dalam *Maqhasid Syariah* terdiri dari lima poin yang terdiri dari *Hifz Ad-diin* (Perlindungan Agama), *Hifz An-Nafs* (Perlindungan Jiwa), *Hifz Al-'Aql* (Perlindungan Akal), *Hifz Nasl* (Perlindungan Keturunan), dan *Hifz Al-Maal* (Perlindungan Harta). Penggunaan komponen yang mewakili kelima hal yang ada dalam *Maqhasid Syariah* dalam penghitungan I -HDI diasumsikan dapat menjelaskan bagaimana pengaruh *Maqhasid Syariah* dalam menciptakan kesejahteraan. I-HDI dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi.

#### d. Hubungan antara pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia

Secara garis besar hubungan antar pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan terhadap pembangunan manusia sangatlah mutlak. Oleh karena itu pemerintah diharuskan membangun sarana dan prasarana yang baik pada sistem pendidikan maupun kesehatan. Anggaran pemerintah sebesar 20% pada sektor pendidikan ini merupakan wujud realisasi pemerintah terhadap pembangunan manusia dalam meningkatkan pendidikan serta anggaran pemerintah sebesar 10% pada sektor kesehatan juga merupakan wujud realisasi pemerintah terhadap pembangunan manusia dalam meningkatkan kesehatan dan meningkatkan mutu manusia yang dilihat dari sisi kesehatan. Dari penjelasan diatas, pengeluaran pemerintah pada dua sektor tersebut secara tidak langsung mempengaruhi tingkat pembangunan manusia yang dilihat dari kualitas manusia. Dalam hal ini campur tangan pemerintah dalam mengalokasikan dana pengeluaran pemerintah cukup baik dalam

membayai sektor penting dan menjadi prioritas dalam meningkatkan sumber daya manusia.

#### e. **Pembangunan Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Pembangunan dan kesejahteraan manusia merupakan salah satu hal pokok dalam konsep pembangunan Islam. Mayoritas ulama Islam menyimpulkan bahwa tujuan dari *Shariah* (*Maqasid al-shariah*) untuk mempromosikan kesejahteraan manusia dari dalam diri keimanan, diri sendiri, kecerdasan mereka, keturunan mereka, maupun kekayaan mereka. Oleh karena itu, pembangunan manusia ini didasarkan pada Surat Maqasid Al-Shariah. Konsep pembangunan manusia juga dalam Islam tentunya berbeda dengan konsep pembangunan manusia secara konvensional yang sudah masyhur diketahui. Pembangunan manusia dalam Islam tidak bersifat eksploitatif karena juga mempertimbangkan kehidupan manusia tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Konsep pembangunan manusia dalam Islam mengacu pada konsep Menurut Imam Ghazali dimana disebutkan bahwa kesejahteraan manusia terdiri dari tiga tingkatan yang terdiri dari pemenuhan kebutuhan dasar, pelengkap kebutuhan dan hiasan atau kemewahan. Dasar formulasi I-HDI adalah Maqashid Syariah. Adapun komponen yang dimuat dalam setiap Maqashid Syariah terdiri dari angka kriminalitas yang dianggap sebagai representasi dari Hifz Ad-din. Orang yang menjaga agamanya dianggap tidak akan melakukan suatu perbuatan tercela terlebih yang berkaitan dengan kriminalitas. Usia harapan hidup yang dianggap mewakili elemen Hifz An-Nafs, Angka Melek Huruf dan Rata-Rata Lama Sekolah yang menunjukkan Hifz Al-Aql sebab pendidikan dianggap sebagai hal yang dapat merepresentasikan kemampuan berfikir seseorang. Selanjutnya adalah Angka Kelahiran dan Kematian pada bayi yang dianggap dapat merepresentasikan Hifz An-Nasl yakni menjaga keturunan atau generasi bangsa. Komponen terakhir adalah Rasio Gini, Pengeluaran per Kapita, dan Angka Kedalaman Kemiskinan yang dianggap sebagai perwujudan dari harta.

Proses pembangunan SDM yang dilakukan oleh pemerintah secara perlahan mencapai hasil. SDM yang berkualitas-lah yang mampu mengangkat harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang terhormat, istimewa melebihi makhluk hidup lainnya. SDM yang berkualitas dalam ekonomi Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an, Al-Hadist maupun Ijma telah lama di-kumandangkan, ditandai dengan banyak-nya firman Allah yang berkaitan dengan manusia di antaranya manusia yang beriman dan bertakwa sebagaimana yang di-jadikan kriteria SDM yang berkualitas

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : dilafadilaaaaaa@gmail.com

di atas. Salah satu firman Allah yang berkaitan dengan manusia beriman terdapat pada Surat Al-Mujadilah ayat II yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ  
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini memberikan dua ciri sekaligus manusia yang berkualitas yaitu beriman dan berilmu pengetahuan, hasilnya akan mendapat derajat yang lebih tinggi. Merujuk pada ayat ini, untuk membangun perekonomian suatu bangsa dituntut manusia yang berilmu pengetahuan didasarkan pada keyakinannya (iman) dengan mengikuti petunjuk dari Allah SWT penciptanya maupun Rasulullah SAW.

Di sisi lain pendidikan Islam mengemban tugas penting, yakni bagaimana mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar umat Islam dapat berperan aktif dan tetap survive di era globalisasi. Hal ini didasarkan pada salah satu hadist Rasulullah SAW yang artinya Menuntut ilmu adalah kewajiban atas setiap orang Islam laki-laki maupun perempuan (HR. Ibnu Majah). Berkaitan dengan hal tersebut manusia wajib menuntut ilmu sampai pada jenjang setinggi-tingginya tanpa batas selama masih menjalankan proses kehidupannya di dunia. Manusia merupakan makhluk yang memiliki kemampuan istimewa dan menempati kedudukan tertinggi di antara makhluk lainnya, yakni menjadi khalifah (wakil) Tuhan di muka bumi sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30 yang Artinya : Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". Melalui ayat-ayat al-Qur'an telah mengisyaratkan tentang kesempurnaan diri manusia. Kesempurnaan demikian dimaksudkan agar manusia menjadi individu yang dapat mengembangkan diri dan menjadi

anggota masyarakat yang berdaya guna sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya, serta dapat meningkatkan kualitas diri sendiri yang mengakibatkan naiknya kualitas sumber daya manusia.

### C. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui alat penelitian, menganalisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library search*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) yaitu penelitian yang bertujuan mendapatkan data panel dengan cara melakukan penelaahan terhadap beberapa buku-buku dan data publikasi dari instansi seperti Badan Pusat Statistik. Penelitian ini juga membandingkan atau penelitian komparatif antara wilayah satu dengan yang lainnya.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### I. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung

Pendidikan merupakan investasi yang akan selalu berdampak pada waktu yang akan datang. Pendidikan menjadi modal dasar dalam pertumbuhan ekonomi maupun pembangunan suatu wilayah. Tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan karena pendidikan merupakan salah satu komponen utama dalam lingkaran kemiskinan. Pendidikan juga merupakan kebutuhan masyarakat dalam upaya peningkatan kompetensi yang dimiliki. Sayangnya, tidak semua lapisan masyarakat dapat mengenyam dunia pendidikan karena mahalnya biaya pendidikan. Dalam upaya peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat miskin, pemerintah telah mencanangkan program bantuan operasional sekolah (BOS) untuk SD dan SMP serta Kartu Indonesia Pintar (KIP) untuk SMA dan jenjang Universitas. Tetapi, hasil dari uji T bahwa nilai prob variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan adalah 0,3862 yang artinya pengeluaran pemerintah sektor pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, yang berarti apabila

pengeluaran pemerintah sektor pendidikan mengalami kenaikan maka indeks pembangunan manusia mengalami penurunan. Hal ini juga dikarenakan masih cukup banyak masyarakat di Provinsi Lampung yang tidak menempuh pendidikan karena berbagai faktor salah satunya masalah ekonomi. Selain itu, karena kurang optimalnya angka partisipasi pendidikan dan kurangnya kualitas serta relevansi pendidikan. Hal ini juga diperkuat berdasarkan sambutan tertulis yang dibacakan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Provinsi Lampung Kusnardi, yang menjadi pembina apel mingguan dilingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Lampung di lapangan Korpri, Senin (26/06/2022) yang tercantum dalam surat kabar resmi di websites Pemerintah Provinsi Lampung. Beliau menyampaikan bahwa memang kurangnya optimalisasi partisipasi pendidikan, kurangnya kualitas dan relevansi pendidikan. Maka dari itu, upaya pembangunan di bidang pendidikan diharapkan bisa mewujudkan atau meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengembangkan perlindungan anak, pemberdayaan perempuan dan kaum difabel yang pada akhirnya akan memiliki kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan di Provinsi Lampung.

## 2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat, oleh karena itu kesehatan adalah hak bagi setiap warga masyarakat yang dilindungi Undang-Undang Dasar. Perbaikan pelayanan kesehatan pada dasarnya merupakan suatu investasi sumber daya manusia untuk mencapai masyarakat yang sejahtera (*welfare society*). Tingkat kesehatan masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Oleh karena kesehatan merupakan faktor utama kesejahteraan masyarakat yang hendak diwujudkan pemerintah, maka kesehatan harus menjadi perhatian utama pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik. Pemerintah harus dapat menjamin hak masyarakat untuk sehat (*right for health*) dengan memberikan pelayanan kesehatan secara adil, merata, memadai, terjangkau, dan berkualitas.

Dari hasil analisis uji T menyatakan bahwa nilai prob variabel pengeluaran pemerintah sektor kesehatan adalah 0,0000 yang artinya pengeluaran pemerintah sektor kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, yang berarti apabila pengeluaran pemerintah sektor kesehatan mengalami kenaikan maka indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan. Pengaruh kesehatan terhadap peningkatan penghasilan dan

pembangunan manusia telah terbukti secara dalam beberapa penelitian yang dilakukan. Investasi pemerintah di bidang kesehatan dapat berupa alokasi anggaran untuk membiayai pengadaan dan pemeliharaan sarana fisik dan nonfisik untuk dibidang kesehatan.

Pemerintah membangun sarana dan prasarana publik sehingga masyarakat mendapatkan kemudahan akses terhadap pelayanan di sektor kesehatan. Dengan kemudahan masyarakat mendapat akses terhadap layanan kesehatan, maka kebutuhan dasar masyarakat akan kesehatan dapat dipenuhi sehingga kualitas kehidupan masyarakat menjadi meningkat. Dengan mengoptimalkan pengeluaran pemerintah, dalam hal ini khususnya pengeluaran untuk kepentingan kesehatan, maka kualitas kesehatan yang lebih baik dapat dihasilkan sehingga produktivitas yang tinggi akan lebih mudah dicapai. Pemerintah Provinsi Lampung Juga Telah Menggunakan Dana Anggaran Dengan Sebaik Baik Nya, Dapat Dilihat Dari Berbagai Bangunan Serta Fasilitas Di Bidang Kesehatan Yang Sudah Memadai, Seperti Bangunan Dan Infrastruktur Rumah Sakit, Puskesmas, Satelit, Apotik, Serta Badan Badan Kesehatan Lainnya. Pemerintah Provinsi Lampung Juga Telah Mengoptimalkan Akses Untuk Mempermudah Masyarakat Dalam Menggunakan Fasilitas, Bangunan, Serta Tenaga Medis Pemerintah.

### **3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung.**

Pendidikan merupakan investasi yang akan selalu berdampak pada waktu yang akan datang serta menjadi modal dasar dalam pertumbuhan ekonomi maupun pembangunan suatu wilayah. Tetapi, dalam menempuh pendidikan yang tinggi untuk mendapatkan tingkat kualitas manusia yang baik diperlukan masyarakat yang kesehatan nya juga baik. Dari hasil analisis uji F menyatakan bahwa nilai prob variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan adalah 0,000001 yang artinya pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan berpengaruh secara bersama sama terhadap indeks pembangunan manusia, yang berarti apabila pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan mengalami kenaikan maka indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan. Oleh karena itu, pendidikan dan kesehatan mempunyai keterkaitan yang mengikat. Kesehatan sendiri merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat, oleh karena itu kesehatan adalah hak bagi setiap warga masyarakat yang dilindungi Undang-Undang Dasar. Perbaikan pelayanan kesehatan pada dasarnya merupakan suatu investasi sumber daya

manusia untuk mencapai masyarakat yang sejahtera (*welfare society*). Oleh karena kesehatan merupakan aktor utama kesejahteraan masyarakat yang hendak diwujudkan pemerintah maka kesehatan harus menjadi perhatian utama pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik. Pemerintah harus dapat menjamin hak masyarakat untuk sehat (*right for health*) dengan memberikan pelayanan kesehatan secara adil, merata, memadai, terjangkau, dan berkualitas. Hal ini dapat digambarkan sebagaimana modal kesehatan yang semakin besar dapat meningkatkan pengembalian atas investasi di sektor pendidikan.

Pemerintah provinsi Lampung juga memberi anggaran mengenai pengeluaran pada sektor pendidikan sebesar pengeluaran belanja pemerintah (termasuk gaji) yang dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan. (Amandemen UUD 1945). Pengeluaran pemerintah Di daerah alokasi minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). (Amandemen UUD 1945). Pemerintah Provinsi Lampung juga telah menggunakan dana anggaran dengan sebaik baiknya, yang dapat dilihat dari berbagai bangunan serta fasilitas di bidang pendidikan yang sudah memadai, seperti bangunan dan infrastuktur sekolah, perpustakaan, serta badan badan pendidikan lainnya. Pemeritah Provinsi Lampung juga telah mengoptimalkan akses untuk mempermudah masyarakat dalam menggunakan fasilitas, bangunan, serta tenaga pendidikan.

Selain pendidikan, Pemerintah Provinsi Lampung juga memberi anggaran mengenai pengeluaran pada sektor kesehatan sebesarnya pengeluaran belanja pemerintah (termasuk gaji) yang dialokasikan minimal 5% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan pada APBD sebanyak 10% pada sektor kesehatan (Amandemen UUD 1945). Pemerintah Provinsi Lampung juga telah menggunakan dana anggaran dengan sebaik baik nya, dapat dilihat dari berbagai bangunan serta fasilitas di bidang kesehatan yang sudah memadai, seperti bangunan dan infrastuktur rumah sakit, puskesmas, satelit, apotik, serta badan badan kesehatan lainnya. Pemeritah Provinsi Lampung juga telah mengoptimalkan akses untuk mempermudah masyarakat dalam menggunakan fasilitas, bangunan, serta tenaga medis pemerintah.

#### 4. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Provinsi Lampung.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam usaha organisasi untuk mencapai keberhasilan (Widiansyah, 2018).

Karena pada dasarnya sumber daya manusia merupakan sumber ide, penggerak dan penentu dalam setiap aktivitas perusahaan. Pembangunan dan kesejahteraan manusia merupakan salah satu hal pokok dalam konsep pembangunan islam. Mayoritas ulama islam menyimpulkan bahwa tujuan dari *Shariah (Maqasid al-shariah)* untuk mempromosikan kesejahteraan manusia dari dalam diri keimanan, diri sendiri, kecerdasan mereka, keturunan mereka, maupun kekayaan mereka. Oleh karna itu, pembangunan manusia ini didasarkan pada Surat Maqasid Al-Shariah. Konsep pembangunan manusia juga dalam Islam tentunya berbeda dengan konsep pembangunan manusia secara konvensional yang sudah diketahui. Pembangunan manusia dalam Islam tidak bersifat *eksploitatif* karena juga mempertimbangkan kehidupan manusia tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Konsep pembangunan manusia dalam Islam mengacu pada konsep Menurut Imam Ghozali dimana disebutkan bahwa kesejahteraan manusia terdiri dari tiga tingkatan yang terdiri dari pemenuhan kebutuhan dasar, pelengkap kebutuhan dan hiasan atau kemewahan. Dasar formulasi I-HDI adalah *Maqashid Syariah*. Adapun komponen yang dimuat dalam setiap *Maqashid Syariah* terdiri dari angka kriminalitas yang dianggap sebagai representasi dari *Hifz Ad-diin*. Usia harapan hidup yang dianggap mewakili elemen *Hifz An-Nafs*, Angka Melek Huruf dan Rata-Rata Lama Sekolah yang menunjukkan *Hifz Al-Aql* sebab pendidikan dianggap sebagai hal yang dapat merepresentasikan kemampuan berfikir seseorang. Selanjutnya adalah Angka Kelahiran dan Kematian pada bayi yang dianggap dapat merepresentasikan *Hifz An-Nasl* yakni menjaga keturunan atau generasi bangsa. Komponen terakhir adalah Rasio Gini, Pengeluaran perKapita, dan Angka Kedalaman Kemiskinan yang dianggap sebagai perwujudan dari harta. Adapun dasar dari filosofi ekonomi Islam menyatakan bahwa fungsi manusia baik dalam konteks individu maupun anggota masyarakat adalah sebagai khalifah Allah di muka bumi. Manusia adalah wakil Allah di muka bumi untuk memakmurkan bumi dan tanggung jawab kepada Allah tentang pengelolaan sumber daya yang diamanahkan kepadanya.

Hakikat manusia menurut pandangan Islam, tidak bisa dilepaskan dari hakikat dibalik penciptaan manusia ke dunia. Islam dari hakikat dibalik penciptaan manusia ke dunia. Islam telah menjelaskan secara perinci tentang tujuan diciptakannya manusia yang kemudian dikaitkandengan peran manusia dalam kehidupan. Pada pencipta manusia, Allah SWT telah menempatkan manusia sebagai *fi al-ard*, yakni menempatkan manusia sebagai makhluk paling sempurna diantara makhluk-Nya yang lain di muka bumi. Kedudukan manusia

ini tidak lain dalam rangka mengemban misi agung yakni memakmurkan bumi dengan penuh amanah dan tanggung jawab di hadapan Allah SWT.

Kualitas sumber daya manusia juga dalam Islam terletak pada fondasi tauhid. Dimana Tauhid sendiri merupakan fondasi keimanan seseorang yang menjadi basis pemahaman keagamaan seluruh umat Islam. Tauhid yang dimaksud adalah keyakinan bahwa hanya Allah yang berhak disembah, ditakuti, diharapkan dan takdir-Nya segala hal harus dikembalikan. Sumber Daya Manusia yang berkualitas juga diatur dalam ekonomi Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an, Al-Hadist maupun Ijma telah lama dikumandangkan, ditandai dengan banyaknya firman Allah yang berkaitan dengan manusia di antaranya manusia yang beriman bertakwa sebagaimana yang dijadikan kriteria SDM yang berkualitas. Salah satu firman Allah yang berkaitan dengan manusia beriman terdapat pada Surat. Al-Mujadilah ayat II yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَيُرَعِ اللَّهُ  
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "Berdiri-lah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Ayat ini memberikan dua ciri sekaligus manusia yang berkualitas yaitu beriman dan berilmu pengetahuan, hasilnya akan mendapat derajat yang lebih tinggi. Merujuk pada ayat ini, untuk membangun perekonomian suatu bangsa dituntut manusia yang berilmu pengetahuan didasarkan pada ke-yakinannya (iman) dengan mengikuti petunjuk dari Allah SWT penciptanya maupun Rasulullah SAW. Apabila suatu bangsa memiliki SDM yang berkualitas yang mampu mengolah seluruh potensi SDA yang dimiliki, maka dipastikan perekonomian bangsa tersebut akan berada pada derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara atau bangsa yang tidak memiliki SDM berkualitas meskipun memiliki SDA yang melimpah.

Potensi pembangunan sumber daya manusia di Provinsi Lampung sebenarnya sudah cukup untuk menjadi sebuah pasar besar dalam mencetak kesejahteraan jika dilihat dari kuantitas dan kualitas masyarakatnya. Pengembangan sumber daya manusia juga merupakan suatu proses peningkatan keterampilan atau kemampuan kerja pada saat sekarang dan mengantisipasi perubahan pada saat yang akan datang, dan pada akhirnya dapat meningkatkan

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : dilafadilaaaaaa@gmail.com



kualitas sumber daya manusia. Maka dari itu pemerintah harus sangat memperhatikan SDM yang ada baik dari segi pendidikan maupun segi kesehatan. Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM dalam Islam dapat melakukannya dengan memberi keteladanan/uswah. Dengan demikian, peningkatan kualitas SDM merupakan bidang garapan pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam juga harus berorientasi pada hakikat pendidikan, yang meliputi beberapa aspek, tujuan dan tugas hidup manusia. Bagaimanapun juga manusia diciptakan dengan membawa tugas dan tanggung jawab hidup tertentu. Tujuan diciptakan manusia hanya untuk mengabdikan kepada Allah SWT.

Pembangunan sumber daya manusia di provinsi Lampung dalam tinjauan ekonomi islam sendiri sudah berdasarkan pada *Maqasid Syariah* yang menurut para ulama merupakan salah satu hal pokok dalam konsep pembangunan islam. Sumber daya manusia juga harus turut andil dalam mengembangkan ekonomi islam dengan cara terus mengembangkan potensi serta kapasitas diri sehingga dapat menjadi bagian dari dari pemicu perbaikan perkembangan ekonomi islam secara berkesinambungan. Lembaga pendidikan dan kesehatan juga harus turut ambil bagian dalam menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi bagi sumber daya manusia sehingga antara kebutuhan akan fasilitas pengembang potensi dengan penyediaan layanan terfasilitasi secara seimbang, oleh karena itu pemerintah diupayakan untuk selalu melakukan kegiatan kegiatan dalam upaya meningkatkan SDM di Provinsi Lampung melalui kebijakan kebijakan pemerintah.

Peranan Pemerintah Dalam Mengimplementasikan Kebijakan Pembangunan SDM Di Provinsi Lampung khususnya dari hasil penelitian yang penulis lakukan sudah menunjukkan bahwa pemerintah sudah mempunyai peranan yang baik dalam mengimplementasikan kebijakan untuk menggerakkan Pembangunan khususnya SDM, karena pemerintah sering melibatkan diri atau sering terjun langsung ke lapangan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat bahwa pentingnya pembangunan tersebut karena pembangunan yang dilaksanakan adalah untuk kepentingan masyarakat juga Disamping itu juga pemerintah dijadikan pola panutan yang tinggi sehingga masyarakat merasa terpenggil untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap gerak pembangunan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa, pembangunan SDM yang ada di Provinsi Lampung yang meliputi pendidikan dan kesehatan seperti sekolah, tempat pelayanan kesehatan, badan badan terkait pendidikan dan kesehatan dan masih banyak lainnya. Hal ini juga dilihat dari variabel penelitian maka yang telah penulis teliti mulai dari

kemampuan pemerintah melaksanakan kebijakan pembangunan SDM, upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan pembangunan, faktor penunjang dalam pelaksanaan kebijakan untuk peningkatan pembangunan SDM serta partisipasi masyarakat dalam mensukseskan program pembangunan SDM yang dilaksanakan pemerintah. Maka hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa peranan pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan pembangunan SDM yang ada di Provinsi Lampung sudah dikategorikan harus terus dievaluasi dan ditingkatkan.

## E. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung tahun 2017-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam adalah :

1. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, dapat dinyatakan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung. Dikatakan tidak signifikan karena masih banyak nya masyarakat di Provinsi Lampung yang tidak menempuh pendidikan karena berbagai faktor salah satu nya masalah ekonomi, selain itu juga karena kurang optimal nya angka partisipasi pendidikan dan kurangnya kualitas dan relevansi pendidikan. Tetapi, pendidikan juga bersifat esensial dimana pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di suatu wilayah.
2. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, dapat dinyatakan bahwa pengeluaran pemerintah sektor kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Lampung. Dikatakan signifikan karena pengeluaran pemerintah pada sektor kesehatan terhadap peningkatan penghasilan dan pembangunan manusia telah terbukti secara dalam beberapa penelitian yang dilakukan. Pemerintah telah membangun sarana dan prasarana publik sehingga masyarakat mendapatkan kemudahan akses terhadap pelayanan di sektor kesehatan.
3. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis, dapat dinyatakan bahwa variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap IPM di provinsi Lampung pada tahun 2017-2022. Dikatakan signifikan dikarenakan dalam konteks pembangunan ekonomi serta pembangunan manusia, kesehatan dan pendidikan mempunyai kaitan yang erat.



Hal ini dapat digambarkan sebagaimana modal kesehatan yang semakin besar dapat meningkatkan pengembalian atas investasi di sektor pendidikan.

4. Berdasarkan tinjauan islam, sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam usaha organisasi untuk mencapai keberhasilan. Karena pada dasarnya sumber daya manusia merupakan sumber ide, penggerak serta penentu dalam banyak hal. Pembangunan dan kesejahteraan manusia juga merupakan salah satu hal pokok dalam konsep pembangunan. Mayoritas Ulama menjelaskan bahwa pembangunan manusia ini didasarkan pada Surat Maqasid Al-Shariah. Pembangunan manusia dalam Islam tidak bersifat eksploitatif karena juga mempertimbangkan kehidupan manusia tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Potensi pembangunan sumber daya manusia di Provinsi Lampung sebenarnya sudah cukup untuk menjadi sebuah pasar besar dalam mencetak kesejahteraan jika dilihat dari kuantitas dan kualitas masyarakatnya. Lembaga pendidikan dan kesehatan juga turut ambil bagian dalam menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi bagi sumber daya manusia sehingga antara kebutuhan akan fasilitas pengembang potensi dengan penyediaan layanan terfasilitasi secara seimbang, oleh karena itu pemerintah diupayakan untuk selalu melakukan kegiatan kegiatan dalam upaya meningkatkan SDM di Provinsi Lampung melalui kebijakan kebijakan pemerintah. Peranan Pemerintah Dalam Mengimplementasikan Kebijakan Pembangunan SDM Di Provinsi Lampung khususnya dari hasil penelitian yang penulis lakukan sudah menunjukkan bahwa pemerintah sudah mempunyai peranan yang baik dalam mengimplementasikan kebijakan untuk menggerakkan Pembangunan khususnya SDM, karena pemerintah sering melibatkan diri atau sering terjun langsung ke lapangan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat bahwa pentingnya pembangunan tersebut karena pembangunan yang dilaksanakan adalah untuk kepentingan masyarakat juga Disamping itu juga pemerintah dijadikan pola panutan yang tinggi sehingga masyarakat merasa terpanggil untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap gerak pembangunan yang akan dilaksanakan.

## B. SARAN

### I. Bagi Pemerintah

Melihat besarnya pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung, maka diharapkan pemerintah Provinsi Lampung dapat meningkatkan realisasi pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan sektor kesehatan.



Peningkatan pembangunan di sektor pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa hal, antara lain : memberikan bantuan-bantuan pendidikan berupa beasiswa, perbaikan gedung-gedung sekolah yang kurang layak, dan menambah fasilitas-fasilitas pendidikan seperti buku-buku bacaan di setiap institusi pendidikan yang ada di Provinsi Lampung. Terlebih di sektor kesehatan di melihat besarnya pengaruh pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Lampung, maka diharapkan pemerintah Provinsi Lampung dapat meningkatkanrealisasi pengeluaran dalam menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan yang memadai, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, melakukan penyuluhan-penyuluhan kesehatan, serta mengadakan pengobatan-pengobatan gratis bagi masyarakat miskin.

## 2. Bagi Masyarakat

Harus mampu mendorong dan mendukung seluruh kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka pembangunan kualitas manusia. Masyarakat sebagai obyek daripada pembangunan insani harus mampu mandiri dan tidak selalu bergantung kepada pemerintah untuk mampu meningkatkan kualitas hidupnya masing-masing.

## REFERENSI

### Buku

Moh. Nazir. *Metode Penelitian, Ghalia Indonesia*. Bogor Selatan, 2005.

Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.”* Bandung: Alfabeta, 2013.

### Jurnal

Anitasari, Merri, and Ahmad Soleh. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2015): 117–27. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i2.139>.

Bakar, Abu. “Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Mimika.” *Jurnal Kritis* 4, no. Nomor 2 (2020): 16–39.

Baqtiar Arifin, and Ahmadi Murjani. “The Impact Of Local Government Spending On Education, Health, And Poverty On The Human Development Index (Study On The Regencies/Cities In South Kalimantan).” *Jurnal Transformasi Administrasi* 7, no. 2 (2017): 1352–68.

Dalimunthe, Abd Halim, and Imsar Imsar. “Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) Di Indonesia.” *Cakrawala Repositori IMWI* 6, no. 1 (2023): 118–32. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.198>.

Djollong, Andi Fitriani. “Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research).” *Istiqra’: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014): 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>.

Eka, Agustina, Rochaida Eny, and Ulfah Yana. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Serta Indeks Pembangunan Manusia Di Kalimantan Timur.” *Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen* 12, no. 2 (2016): 0216–7786. <http://journal.feb.unmul.ac.id/>.

Ginting, Andi Lopa, and Kalimantan Tengah. “Interelasi Pengeluaran Pemerintah Dan

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : [dilafadilaaaaaa@gmail.com](mailto:dilafadilaaaaaa@gmail.com)



- Kesempatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Tengah Jurnal *EcceS*” 6 (2019): 230–44.
- Herwanti, Hj. Titiek, and Muhammad Irwan. “Kualitas Sumberdaya Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Nusa Tenggara Barat.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 17, no. 2 (2017): 131. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i2.2235>.
- Ii, B A B, and Loyalitas Pendengar. “Pengertian Pengaruh Pengertian Pengaruh Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Atau Benda ) Yang Ikut Membentuk Watak , Kepercayaan Dan Perbuatan Seseorang ”. Sedangkan Pengertian Menurut Badudu Dan Zain ( 2001 : 1031 ) Yaitu Sebagai Berikut : “ Pengaruh Ad,” 2001.
- Ilmiah, Jurnal, and Ekonomi Islam. “Pengaruh Kemiskinan , Tingkat Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam” 6, no. 02 (2020): 212–22.
- Iqbal, Muhammad, and Hindun Farhany Mawaddah. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan , Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Metro Tahun 2007-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 1, no. 1 (2017): 1–22.
- Komariah, Diah, Mukhammad Yogiandoro, and Alexandra Hukom. “Pengaruh Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 4, no. 1 (2019): 523–32.
- Maghfiroh, Anisatul. “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 403. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2138>.
- Mardiana, Mardiana, Theresia Militina, and Anis Rachma Utary. “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Serta Infrastruktur Terhadap Tingkat Pengangguran Serta Tingkat Kemiskinan.” *Inovasi* 13, no. 1 (2018): 50. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2437>.
- Mawardi, Imam, and Sumber Daya Manusia. “PENDIDIKAN ISLAM TRANSDISIPLINER DAN SUMBER DAYA,” n.d.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian, Ghalia Indonesia*. Bogor Selatan, 2005.
- Mongan, Jehuda Jean Sanny. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia.” *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2019): 163–76. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.122>.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : dilafadilaaaaaa@gmail.com



- Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nuha, A. "Populasi Dan Sampel." *Pontificia Universidad Catolica Del Peru* 8, no. 33 (2017): 44.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Rachman, Tahar. "Pengertian Ekonomi Islam." *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952., no. April 2016 (2018): 10–27.
- Ratih, Inayah Swasti. Tamimah. "Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 1689–99.
- Sanniana Sidabutar, Elidawaty Purba, and Pawan Darasa Panjaitan. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap IPM Kabupaten Simalungun." *Jurnal Ekuilnomi* 2, no. 2 (2020): 86–101. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i2.109>.
- Santoso, Sugiarto, Abubakar Hamzah, and Nur Syrchalad. "Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Sektor Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Aceh." *Jurnal Magister Ilmu Ekonomi* 1, no. 4 (2013): 76–88.
- Studi, Program, Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Program Studi, Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, and Fakultas Ekonomi. "TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TIMUR PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA ( IPM ) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TIMUR Moh Muqorrobin Ady Soejoto Abstrak," n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- SUNDARI. *PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT), INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN UPAH MINIMUM (UM) TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN (JPM) KABUPATEN/KOTADI PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*, n.d.
- Syariah, Jurnal Ekonomi. "365-980-I-Pb" 11, no. September (2022): 187–208.
- Taufikurohman, Rizki, Evi Ekawati, and Yulistia Devi. "Pengaruh Kinerja Maqashid Syariah Dan Islamic Social Reporting Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020)." *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (2022): 165–80. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i2.1792>.
- Universitas, Pascasarjana, Syiah Kuala, Abubakar Hamzah, Said Musnadi, Mahasiswa

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : dilafadilaaaaaa@gmail.com

- Magister, Ilmu Ekonomi, Universitas Syiah, et al. “Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 9 Pages FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN PEMERINTAH Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh PENDAHULUAN Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Seiring Berada Pada Tahap Perkembangan . Berjalannya” 3, no. 2 (2015): 65–73.
- Widodo, Adi, Waridin Waridin, and Johanna Maria Kodoatie. “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Melalui Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2012): 25. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.25-42>.
- Anitasari, Merri, and Ahmad Soleh. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 2 (2015): 117–27. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i2.139>.
- Bakar, Abu. “Analisis Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Mimika.” *Jurnal Kritis* 4, no. Nomor 2 (2020): 16–39.
- Baqtiar Arifin, and Ahmadi Murjani. “The Impact Of Local Government Spending On Education, Health, And Poverty On The Human Development Index (Study On The Regencies/Cities In South Kalimantan).” *Jurnal Transformasi Administrasi* 7, no. 2 (2017): 1352–68.
- Dalimunthe, Abd Halim, and Imsar Imsar. “Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Islamic Human Development Index (I-HDI) Di Indonesia.” *Cakrawala Repositori IMWI* 6, no. 1 (2023): 118–32. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.198>.
- Djollong, Andi Fitriani. “Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research).” *Istiqra’: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 1 (2014): 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>.
- Eka, Agustina, Rochaida Eny, and Ulfah Yana. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Serta Indeks Pembangunan Manusia Di Kalimantan Timur.” *Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen* 12, no. 2 (2016): 0216–7786. <http://journal.feb.unmul.ac.id/>.
- Ginting, Andi Lopa, and Kalimantan Tengah. “Interelasi Pengeluaran Pemerintah Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Tengah Jurnal EcceS” 6 (2019): 230–44.
- Herwanti, Hj. Titiek, and Muhammad Irwan. “Kualitas Sumberdaya Manusia Dalam

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : dilafadilaaaaaa@gmail.com



- Perspektif Ekonomi Islam Di Nusa Tenggara Barat.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 17, no. 2 (2017): 131. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i2.2235>.
- Ii, B A B, and Loyalitas Pendengar. “Pengaruh Pengaruh Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Atau Benda ) Yang Ikut Membentuk Watak , Kepercayaan Dan Perbuatan Seseorang ”. Sedangkan Pengertian Menurut Badudu Dan Zain ( 2001 : 1031 ) Yaitu Sebagai Berikut : “ Pengaruh Ad,” 2001.
- Ilmiah, Jurnal, and Ekonomi Islam. “Pengaruh Kemiskinan , Tingkat Pengangguran , Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam” 6, no. 02 (2020): 212–22.
- Iqbal, Muhammad, and Hindun Farhany Mawaddah. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan , Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Metro Tahun 2007-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 1, no. 1 (2017): 1–22.
- Komariah, Diah, Mukhammad Yogiantoro, and Alexandra Hukom. “Pengaruh Belanja Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 4, no. 1 (2019): 523–32.
- Maghfiroh, Anisatul. “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 403. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2138>.
- Mardiana, Mardiana, Theresia Militina, and Anis Rachma Utary. “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Serta Infrastruktur Terhadap Tingkat Pengangguran Serta Tingkat Kemiskinan.” *Inovasi* 13, no. 1 (2018): 50. <https://doi.org/10.29264/jinv.v13i1.2437>.
- Mawardi, Imam, and Sumber Daya Manusia. “PENDIDIKAN ISLAM TRANSDISIPLINER DAN SUMBER DAYA,” n.d.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian, Ghalia Indonesia*. Bogor Selatan, 2005.
- Mongan, Jehuda Jean Sanny. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia.” *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2019): 163–76. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.122>.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nuha, A. “Populasi Dan Sampel.” *Pontificia Universidad Catolica Del Peru* 8, no. 33 (2017): 44.

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : dilafadilaaaaaa@gmail.com



Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Rachman, Tahar. “Pengertian Ekonomi Islam.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. April 2016 (2018): 10–27.

Ratih, Inayah Swasti. Tamimah. “Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2021): 1689–99.

Sanniana Sidabutar, Elidawaty Purba, and Pauer Darasa Panjaitan. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap IPM Kabupaten Simalungun.” *Jurnal Ekuilnomi* 2, no. 2 (2020): 86–101. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i2.109>.

Santoso, Sugiarto, Abubakar Hamzah, and Nur Syrchalad. “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota Sektor Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Aceh.” *Jurnal Magister Ilmu Ekonomi* 1, no. 4 (2013): 76–88.

Studi, Program, Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Program Studi, Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, and Fakultas Ekonomi. “TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TIMUR PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA ( IPM ) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TIMUR Moh Muqorrobin Ady Soejoto Abstrak,” n.d.

Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.”* Bandung: Alfabeta, 2013.

SUNDARI. *PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT), INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN UPAH MINIMUM (UM) TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN (JPM) KABUPATEN/KOTADI PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*, n.d.

Syariah, *Jurnal Ekonomi*. “365-980-1-Pb” 11, no. September (2022): 187–208.

Taufikurohman, Rizki, Evi Ekawati, and Yulistia Devi. “Pengaruh Kinerja Maqashid Syariah Dan Islamic Social Reporting Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020).” *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, no. 2 (2022): 165–80. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i2.1792>.

Universitas, Pascasarjana, Syiah Kuala, Abubakar Hamzah, Said Musnadi, Mahasiswa Magister, Ilmu Ekonomi, Universitas Syiah, et al. “Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 9 Pages FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELUARAN PEMERINTAH Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : dilafadilaaaaaa@gmail.com



Kuala Banda Aceh PENDAHULUAN Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Seiring Berada Pada Tahap Perkembangan . Berjalannya” 3, no. 2 (2015): 65–73.

Widodo, Adi, Waridin Waridin, and Johanna Maria Kodoatie. “Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Melalui Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1, no. 1 (2012): 25. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.25-42>.

Received : 2 November 2023

Occupation : UIN Raden Intan Lampung

E-mail : [dilafadilaaaaaa@gmail.com](mailto:dilafadilaaaaaa@gmail.com)